



# IMPLEMENTASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA UPT SDN 4 GADINGREJO

Dwi Hardiyani<sup>1</sup>, Apri Wahyudi<sup>2</sup>, Muhammad Mona Adha<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UPT SD Negeri 4 Gadingrejo, Pringsewu, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Lampung, Indonesia

Email: [dwihrdnyi@gmail.com](mailto:dwihrdnyi@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2315>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 11 April 2026

Final Revised: 23 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 20 June 2026

### Keywords:

Free Nutritious Meal Program  
Learning Motivation  
Elementary School



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of the Free Nutritious Meal Program (MBG) and its impact on students' learning motivation at UPT SD N 4 Gadingrejo. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design, focusing on an in-depth understanding of the program implementation process and its influence on learning activities. The research subjects include the principal, classroom teachers, students, and parties directly involved in the implementation of the MBG program, selected using purposive sampling techniques based on specific considerations. Data were collected through observation, interviews, and documentation to obtain comprehensive information. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation, while data analysis was conducted through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of the MBG program has a positive impact on students' learning motivation, such as increased learning concentration, student activeness in class, enthusiasm for attending school, and participation in the learning process. In addition, the program also strengthens positive social interactions among students. The success of the program is supported by good coordination between the school and implementing parties, although several technical constraints are still encountered in its implementation.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di UPT SD N 4 Gadingrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses pelaksanaan program dan pengaruhnya dalam kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, siswa, serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program MBG, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program MBG memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, seperti meningkatnya konsentrasi belajar, keaktifan siswa di kelas, semangat hadir ke sekolah, serta partisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, program ini juga memperkuat interaksi sosial antarsiswa secara positif. Keberhasilan program didukung oleh koordinasi yang baik antara sekolah dan pihak pelaksana, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaannya.*

**Kata kunci:** makan bergizi gratis; motivasi belajar; sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang unggul (Fauziah & Safitri, 2025). Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah dasar tidak hanya dilihat dari capaian akademik, tetapi juga dari tingkat motivasi belajar siswa (Zahara et al., 2025). Agrifina et al., (2024) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar berperan dalam membuat siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran, memiliki semangat tinggi, serta mampu mengontrol emosi ketika mengalami kesulitan belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal (Wafiqni et al., 2023).

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Djarwo, 2020). Faktor internal meliputi kondisi fisik, kesehatan, kebutuhan gizi, serta kesiapan psikologis siswa dalam mengikuti pembelajaran (Nanda & Handayani, 2025). Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dukungan sekolah, kualitas pembelajaran, serta kebijakan pemerintah dalam mendukung kesejahteraan peserta didik (Utari & Putra, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta kesiapan belajar siswa (Notha et al., 2025). Siswa yang memiliki asupan gizi sehat dan seimbang cenderung memiliki performa belajar dan konsentrasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa dengan asupan gizi yang kurang memadai lebih rentan terhadap penyakit infeksi dan memiliki tingkat kehadiran yang lebih rendah di sekolah (Santoso et al., 2025).

Masalah gizi pada anak usia sekolah masih menjadi tantangan di Indonesia (Bahri & Anora, 2025). Razaq et al., (2026) mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang berangkat ke sekolah tanpa sarapan karena berbagai alasan, mulai dari keterbatasan waktu, rendahnya literasi gizi keluarga, hingga budaya sarapan pagi yang belum terbentuk sejak dini. Kondisi tersebut sering menyebabkan siswa tampak lemas, mengantuk, kurang berenergi dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan di UPT SDN 4 Gadingrejo. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya konsentrasi belajar, mudah merasa lelah, kurang aktif dalam pembelajaran, hingga menurunnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sarapan sehat menjadi penting karena dapat meningkatkan konsentrasi, daya tahan tubuh dan performa akademik anak (Yoselina et al., 2025).

Sebagai respons strategis, Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dirancang untuk menyediakan makanan bergizi berkualitas kepada siswa sekolah dasar secara gratis dengan tujuan meningkatkan status gizi, prestasi akademik dan kehadiran siswa, serta mendukung pemerataan akses pendidikan yang berkualitas (Theoline et al., 2025). Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial yang bersifat karitatif, tetapi juga menjadi bentuk *affirmative action* di bidang pendidikan untuk memastikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak lagi menjadi hambatan bagi siswa dalam memperoleh asupan gizi yang layak (Kiftiyah et al., 2025). Melalui penyediaan makanan sehat secara gratis, sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat pemberian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung kesejahteraan fisik dan perkembangan siswa secara menyeluruh (Wijaya et al., 2026).

UPT SD N 4 Gadingrejo merupakan salah satu sekolah dasar yang melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kesejahteraan

dan kualitas belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal, program tersebut mendapat respons positif dari siswa karena membantu memenuhi kebutuhan makanan selama berada di sekolah. Selain itu, guru juga melihat adanya perubahan perilaku belajar siswa seperti meningkatnya antusiasme mengikuti pembelajaran, keaktifan di kelas dan semangat hadir ke sekolah. Namun demikian, implementasi program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti pengelolaan distribusi makanan, kedisiplinan siswa, serta koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program MBG tidak hanya berkaitan dengan pemberian makanan, tetapi juga menyangkut efektivitas pengelolaan program dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar (Azzahra et al., 2025). Meskipun berbagai penelitian telah membahas program gizi sekolah, sebagian besar masih berfokus pada aspek kesehatan dan pemenuhan nutrisi siswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar masih terbatas, terutama pada konteks sekolah di daerah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilakukan guna mengisi kesenjangan penelitian sekaligus memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kebijakan pendidikan berbasis kesejahteraan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman, persepsi dan dinamika pelaksanaan program secara alami berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di UPT SD N 4 Gadingrejo yang menjadi salah satu sekolah pelaksana Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah mengimplementasikan program MBG dan menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa berdasarkan hasil observasi awal peneliti.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru kelas, siswa, serta pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program MBG di sekolah. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran dalam pengelolaan program, guru sebagai pelaksana dan pengamat perubahan perilaku belajar siswa, sedangkan siswa dipilih untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan motivasi belajar setelah mengikuti program MBG.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Program MBG serta perilaku belajar siswa di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh data mengenai implementasi program, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal pelaksanaan program, data siswa dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti berperan secara langsung dalam mengumpulkan data, melakukan interpretasi, serta menganalisis hasil penelitian. Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung penelitian. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di UPT SD N 4 Gadingrejo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

#### **Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di UPT SD N 4 Gadingrejo**

Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di UPT SD N 4 Gadingrejo dilaksanakan sebagai bentuk dukungan sekolah terhadap peningkatan kesejahteraan dan motivasi belajar siswa. Program ini dilaksanakan setiap hari sekolah dengan pembagian makanan bergizi kepada seluruh siswa sebelum kegiatan pembelajaran inti dimulai. Berdasarkan hasil observasi penelitian, pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan menu makanan, distribusi makanan kepada siswa, pengawasan konsumsi makanan dan evaluasi pelaksanaan program. Kepala sekolah menjelaskan bahwa program MBG tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi siswa, tetapi juga untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih optimal. Kepala Sekolah mengungkapkan, *"kami melihat masih ada beberapa siswa yang datang ke sekolah tanpa sarapan. Setelah adanya program MBG, siswa terlihat lebih siap mengikuti pembelajaran dan lebih bersemangat di kelas."* Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sekolah memandang kebutuhan gizi sebagai bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Dora, (2024) yang menyatakan bahwa pemenuhan gizi memiliki hubungan erat dengan kesiapan belajar, perkembangan kognitif dan konsentrasi siswa di sekolah dasar.

Selain itu, guru kelas juga menyampaikan bahwa terjadi perubahan perilaku belajar siswa setelah program MBG dilaksanakan. Guru Kelas V mengungkapkan, *"sebelumnya ada siswa yang sering mengeluh lapar dan kurang fokus saat pelajaran berlangsung. Sekarang mereka lebih aktif bertanya dan lebih antusias mengikuti pembelajaran."* Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa program MBG memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa di kelas. Kondisi ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Agrifina et al., (2024) bahwa kebutuhan dasar siswa, termasuk kebutuhan fisiologis seperti makanan, menjadi faktor penting dalam membangun motivasi belajar.

## **Dampak Program MBG terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Program MBG memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kehadiran siswa, konsentrasi belajar, partisipasi dalam pembelajaran, serta semangat siswa mengikuti kegiatan sekolah. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa program MBG membuat dirinya lebih semangat datang ke sekolah. Siswa Kelas VI mengungkapkan, "saya senang karena bisa makan bersama teman-teman di sekolah. Jadi lebih semangat belajar dan tidak cepat lapar waktu pelajaran." Siswa Kelas V juga menyampaikan, "kalau sudah makan, saya jadi tidak mengantuk lagi waktu belajar." Temuan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan gizi memiliki pengaruh terhadap kondisi fisik dan psikologis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Santoso et al., (2025) siswa yang memiliki asupan gizi yang baik cenderung memiliki konsentrasi dan performa belajar yang lebih optimal dibandingkan siswa yang kekurangan asupan nutrisi.

Dalam perspektif teori hierarki kebutuhan Maslow, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sebelum individu mencapai kebutuhan tingkat lebih tinggi, termasuk kebutuhan aktualisasi diri dalam belajar. Program MBG membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa berupa makanan sehat sehingga siswa lebih siap secara fisik dan mental dalam mengikuti pembelajaran. Selain meningkatkan motivasi belajar, program MBG juga membangun interaksi sosial antarsiswa melalui kegiatan makan bersama. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih akrab dan aktif berkomunikasi dengan teman-temannya selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut menciptakan suasana sekolah yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

## **Siswa Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program MBG**

Pelaksanaan Program MBG di UPT SD N 4 Gadingrejo didukung oleh kerja sama antara pihak sekolah, guru, orang tua dan petugas pelaksana program. Kepala sekolah menyampaikan, "*kami selalu berkoordinasi dengan guru dan petugas pelaksana agar pembagian makanan berjalan tertib dan sesuai jadwal.*" Riswanto & Fauzi, (2026) menyatakan bahwa keberhasilan suatu program sekolah dipengaruhi oleh perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan secara efektif. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi program MBG. Guru kelas mengungkapkan, "*kadang siswa terlalu antusias sehingga perlu diarahkan agar tetap tertib saat pembagian makanan.*" Selain itu, pihak pelaksana program juga menyampaikan, "*terkadang ada keterlambatan pengiriman makanan sehingga jadwal pembagian sedikit mundur.*" Meskipun demikian, pihak sekolah terus melakukan evaluasi agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui koordinasi antara kepala sekolah, guru dan pihak pelaksana program.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di UPT SD N 4 Gadingrejo memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Program ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan gizi siswa, tetapi juga mendukung kesiapan belajar, konsentrasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Yoselina et al., (2025) yang menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi melalui sarapan sehat dapat meningkatkan konsentrasi dan performa akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pendapat Djarwo, (2020) bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, termasuk kondisi fisik dan kesehatan

siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al., (2025) menjelaskan bahwa program MBG terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa pada tiga aspek utama, yaitu meningkatnya semangat hadir ke sekolah, meningkatnya fokus dan konsentrasi selama pembelajaran, serta meningkatnya keaktifan siswa dalam berbagai aktivitas kelas.

Implementasi Program MBG di UPT SD N 4 Gadingrejo menunjukkan adanya pengelolaan program yang cukup baik melalui koordinasi antara kepala sekolah, guru dan pihak pelaksana. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program sekolah memerlukan kerja sama seluruh warga sekolah agar tujuan program dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, Program MBG dapat menjadi salah satu strategi sekolah dalam mendukung kesejahteraan siswa sekaligus meningkatkan motivasi belajar di sekolah dasar. Namun, sekolah tetap perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan program agar kendala yang muncul dapat diminimalkan dan kualitas layanan program semakin meningkat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di UPT SD N 4 Gadingrejo memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Program MBG tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan gizi peserta didik, tetapi juga mendukung kesiapan fisik dan psikologis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, siswa menunjukkan peningkatan antusiasme belajar, keaktifan di kelas, konsentrasi belajar, serta semangat hadir ke sekolah setelah program dilaksanakan. Selain itu, implementasi program juga memperlihatkan adanya kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru dan pihak pelaksana program dalam mendukung keberlangsungan kegiatan MBG di sekolah.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar siswa, khususnya kebutuhan gizi, memiliki keterkaitan yang erat dengan motivasi belajar siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dapat menjadi salah satu strategi pendidikan yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat, nyaman dan kondusif bagi siswa sekolah dasar. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Program MBG memerlukan pengelolaan program yang terstruktur, koordinasi yang baik antar pihak sekolah, serta evaluasi berkelanjutan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

## REFERENSI

- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 414–431. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431>
- Azzahra, N., Dharmawan, A. D., Mardatilah, A. F., Habibi, M. I., & Aryani, V. A. P. (2025). Pelaksanaan Uji Coba Program Makan Bergizi Gratis di SMP Negeri 4 Tangerang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5036–5044. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1335>
- Bahri, S., & Anora, A. (2025). Penyuluhan Edukasi Gizi Berbasis Sekolah dengan Pendekatan Kearifan Pangan Lokal Pada Masyarakat yang Memiliki Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Puuk Kecamatan Samudra. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 4(2), 330–335.

---

<https://doi.org/10.56742/jpm.v4i2.169>

- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7.
- Fauziah, F., & Safitri, Z. (2025). Indonesian Journal of Educational Research ( IJER ) Merajut Masa Depan Anak Bangsa Melalui Desain Pembelajaran Bermakna Indonesian Journal of Educational Research ( IJER ). 1(4), 25–33. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17361080>
- Kiftiyah, A., Palestina, F. A., Abshar, F. U., & Rofiah, K. (2025). Program makan bergizi gratis (MBG) dalam perspektif keadilan sosial dan dinamika sosial-politik. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 101–112. <https://doi.org/10.52738/pjk.v5i1.726>
- Nanda, R. D., & Handayani, D. (2025). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik. 8(3), 1947–1956. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7016>
- Notha, M., Sari, S. M., & Zahraini, Z. (2025). Penerapan Implikasi MBG (Makan Bergizi Gratis) di Sekolah Dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1302–1310. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2344>
- Razaq, L. A., Anam, K., Ikhwanasyah, M. F., Rosyidin, M. K., Setefani, F. A., & Lestari, N. P. (2026). Implikasi Kebiasaan Tidak Sarapan terhadap Resiliensi dan Konsentrasi Belajar Siswa Masa Program Makan Bergizi Gratis: Studi Kasus di MIN 5 Ngawi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(1), 146–156. <https://doi.org/10.53299/jppi.v6i1.3483>
- Riswanto, A., & Fauzi, M. M. (2026). Implementasi Fungsi Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Program Tahfidz:(Studi Kasus SD Kuttub Imam Syafi’I Brebes). *EBISMAN EBisnis Manajemen*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.59603/ebisman.v4i1.1272>
- Santoso, A. H., Alvianto, F., & Lumintang, V. G. (2025). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kesadaran Siswa Terhadap perlunya Asupan Gizi Sehat dan Seimbang guna Menunjang Proses Belajar. 1.
- Sari, A. K., & Dora, N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa Ditinjau dari Peran Orang Tua Dalam Persiapan Pola Makan dan Kecukupan Gizi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(1), 59–66. <https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v3i1.154>
- Theoline, E., Santosa, H., & Susanto, T. T. D. (2025). Manajemen Kolaboratif Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Review. *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 3(1), 506–514.
- Utari, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar negeri. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 491–502. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1015>
- Wafiqni, N., Amalia, S., & Sarifah, I. (2023). Hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 69–82. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v10i1.7829>
- Wahyuningsih, E., Dewi, R., & Siswadi, H. (2025). IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS ( MBG ) TERHADAP MOTIVASI SISWA. 3(2), 80–84. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3>
- Wijaya, M., Andriani, E., Hatima, N., Julia, J., Arsita, A., & Ndibo, Y. (2026). DAMPAK PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 6, 408–418. <https://doi.org/10.51878/strategi.v6i2.9756>
- Yoselina, P., Anggita, K. D., & Hasmita, H. (2025). Dampak Sarapan Sehat terhadap Konsentrasi dan Daya Tahan Tubuh Anak. *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses Kajian Keperawatan)*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakakeperawatan.v4i1.893>

Zahara, L., Ayu, A. J., Safitri, D., Fadhila, N., Afrilia, N., & Fauziya, S. (2025). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD N 04 Talang Tengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 268–282. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32091>

---

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Manajemen Pendidikan

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**

---